

Model Determinan Volatilitas Return Saham Dengan Menggunakan Pendekatan Shock Rilis Dividen Berbasis Kepemilikan Saham, Makroekonomi, dan Tingkat Turnover Saham (Studi di Pasar Modal Indonesia Periode 2011-2015)

Hartaty Hadady

12020113510032

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh informasi internal perusahaan, informasi makroekonomi, dan tingkat *turnover* saham terhadap volatilitas return saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, dimana pada masa observasi ini pasar dalam kondisi *bearish*. Peneliti menemukan bahwa informasi internal perusahaan atau *shock* RDO (*rilis-dividen-owner*) berpengaruh positif terhadap volatilitas return saham. Untuk informasi makroekonomi: elastisitas nilai inflasi berpengaruh negatif terhadap volatilitas return saham, sementara itu elatisistas *BI-rate* dan GDP berpengaruh positif terhadap volatilitas return saham. Untuk variabel elastisitas nilai kurs Rp/USD tidak diikutsertakan dalam pengujian ini, karena mengandung masalah multikolinieritas yang sangat tinggi dengan variabel independen lainnya. Dan untuk informasi tingkat *turnover* saham sebagai petunjuk informasi yang acak berpengaruh negatif terhadap volatilitas return saham. Model diuji lagi pada *sub sample* yang berdasar pada kepemilikan saham, *concentration ownership* (CO) dan *dispertion ownership* (DO). Hanya pada variabel *shock* RDO yang kemudian diuji kembali untuk melihat perbedaan konsistensi arah koefisiennya dalam sampel CO dan DO. Hasil pengujian diperoleh bahwa *shock* RDO berpengaruh positif terhadap volatilitas return saham pada sampel CO, sementara variabel tersebut tidak ada pengaruhnya jika diuji pada sampel DO. Rilis dividen menjadi *bad news*, karena intervensi para *owner* besar yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Key word: volatilitas return saham, informasi internal perusahaan, makroekonomi, *turnover* saham, *concentration ownership*, *dispertion ownership*.